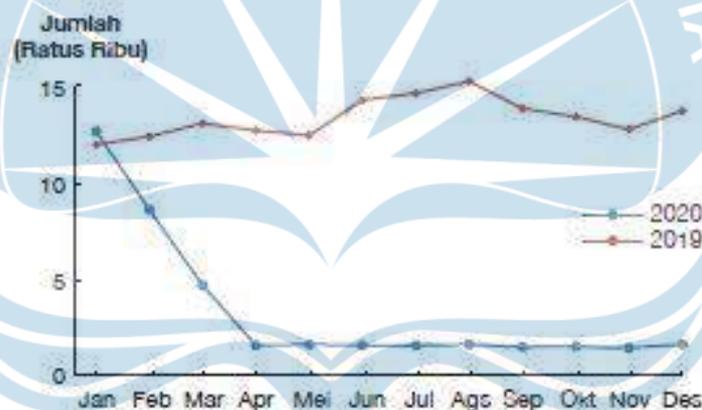


I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Pandemi *Covid-19* yang melanda seluruh dunia memberikan dampak – dampak yang negatif terhadap kesehatan manusia dan semua sektor. Salah satunya pada sektor ekonomi, sepanjang tahun 2020, perekonomian sebagian besar negara – negara di dunia tumbuh negatif, bahkan resesi (Purwanto, 2021). Dengan kondisi ini secara tidak langsung berdampak pada sektor pariwisata. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kunjungan wisman ke Indonesia sepanjang 2020 hanya mencapai 4,02 juta kunjungan, turun sebesar 75,03 persen jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2019 yang berjumlah 16,11 juta kunjungan (Badan Pusat Statistik [BPS], 2021).



Gambar 1. 1 Kunjungan Bulanan Wisatawan Mancanegara Tahun 2019 dan 2020
Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf/ Baparekraf) RI, 2021a

Sektor pariwisata merupakan motor penggerak perekonomian yang ada di Yogyakarta, pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang besar terhadap sektor pariwisata yang ada di Yogyakarta seperti menyebabkan penurunan jumlah pengunjung yang berkunjung ke tempat wisata yang ada di Yogyakarta.

Proyek yang akan diajukan dalam Proposal Tugas Akhir Arsitektur (PTAA) adalah Perancangan Wisata Air Bamping Opak dengan pendekatan *Wellness Tourism* di Desa Canden. Proyek ini merupakan serangkaian rencana untuk membangkitkan ekonomi masyarakat yang diakibatkan pandemi *Covid-19* pada sektor pariwisata, hal ini diusulkan oleh Dinas Pariwisata Bantul untuk

menciptakan Desa Wisata Kebugaran yang berada di Desa Canden. Dalam perwujudan untuk menciptakan Desa Wisata Kebugaran yang berada di Desa Canden maka dibuatlah rencana Desain Master Plan untuk menentukan titik – titik zona yang akan dikembangkan dan menentukan alur sirkulasi.

Desa Canden berada di Kapanewon (Kecamatan) Jetis, Bantul Wilayah kalurahan Canden memiliki luas 5.363 KM² dan terdiri atas 15 dusun yaitu Dusun Pulo Kadang, Dusun Kralas, Dusun Canden, Dusun Plembutan, Dusun Beran, Dusun Suren Kulon, Dusun Suren Wetan, Dusun Gaten, Dusun Banyudono, Dusun Ngibikan, Dusun Jayan, Dusun Gadungan Pasar, Dusun Gadungan Kepuh, Dusun Wonolopo, dan Dusun Kiringan. Batas wilayah administrasi Kalurahan Canden dapat dilihat sebagai berikut : 1) Utara : Kalurahan Sumber Agung, Kapanewon Jetis. 2) Selatan : Kalurahan Srihardono, Kapanewon Pundong. 3) Barat : Kalurahan Patalan, Kapanewon Jetis. 4) Timur : Kalurahan Kebon Agung, Kapanewon Imogiri.

Desa Canden merupakan salah satu Kalurahan yang memiliki potensi wisata yang beragam, Dusun Canden dan Dusun Gaten memiliki wisata alam, Dusun Beran dan Dusun Wonolopo memiliki wisata kuliner, Dusun Kralas dengan wisata keseniannya, Dusun Gadungan Pasar dengan wisata sejarah, dan Dusun Kiringan dengan wisata kuliner seperti jamu herbal.

Dusun Canden terletak di Kalurahan Canden, Kapanewon (Kecamatan) Jetis, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Batas administrasi Dusun Canden dengan dusun lain sebagai berikut : 1) Utara : Dusun Kralas. 2) Selatan : Dusun Plembutan, Dusun Beran. 3) Timur : Sungai Opak. 4) Barat : Persawahan. Lokasi pembangunan Wisata Air Bamping Opak berada di sisi Timur Dusun Canden tepatnya di pesisir Sungai Opak. Lokasi tapak merupakan area menaiki perahu mesin untuk menyusuri Sungai Opak. Dengan lokasi tapak yang berada di pinggir Sungai Opak dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan dengan wisata tepi sungai.

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Desa Canden merupakan salah satu desa yang ada di Kapanewon Jetis, Bantul. Desa Canden merupakan salah satu desa yang memiliki beragam potensi yang tersebar di 15 Dusun. Perancangan Wisata Air Baming Opak merupakan suatu bagian dari program Dinas Pariwisata Bantul dengan Pemerintah Desa Canden untuk mengembangkan Desa Canden sebaga Desa Wisata Kebugaran. Selain itu Wisata Air Baming Opak merupakan salah satu dari beberapa spot yang ingin dikembangkan sebagai jalur susur sungai.

Wisata Air Baming Opak menjadi spot utama wisata alam yang ada di Desa Canden. Namun dengan menjadinya spot utama wisata alam, Wisata Air Baming Opak perlu dikembangkan lebih baik, agar dapat mendukung terciptanya Desa Wisata Kebugaran. Wisata Baming Opak sebagai spot wisata sungai, menunjukkan bahwa wisata air Baming Opak menjadi salah satu potensi utama yang ada di Desa Canden, dengan menjadi spot Wisata Air Baming Opak dapat memberikan wadah untuk wisatawan agar dapat menikmati keindahan Sungai Opak dan menjadi tempat pemberhentian maupun pemberangkatan wisata susur sungai dengan perahu mesin.

Wisata air Baming Opak sebagai spot wisata susur Sungai Opak yang sudah ada. Perancangan Wisata air Baming Opak menggunakan pendekatan *Wellness Tourism* yang didasari dengan konsep pengembangan Desa Canden sebagai Desa Wisata Kebugaran. Konsep ini merupakan rencana dari Dinas Pariwisata dan sejalan dengan konsep pengembangan Wisata Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Indonesia. Konsep pendekatan *wellness tourism* memanfaatkan potensi alam untuk menciptakan suatu aktivitas *wellness* melalui ini penataan ruang luar dan ruang dalam, sehingga dapat berpengaruh pada kondisi manusia.

1.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana mewujudkan rancangan Wisata Air Baming Opak di Desa Wisata Kebugaran Canden, sebagai rekreatif dan *healing* melalui penataan ruang luar dan ruang dalam dengan Konsep *Wellness Tourism*?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Mewujudkan rancangan Wisata Air Baming Opak di Desa Wisata Kebugaran Canden, sebagai sarana rekreatif dan *healing* melalui penataan ruang luar dan ruang dalam dengan Konsep Wellness Tourism

1.3.2. Sasaran

1. Mengidentifikasi potensi dan teori – teori yang mendukung dalam perancangan Wisata Air Baming Opak dengan pendekatan *Wellness Tourism* di Desa Canden.
2. Merumuskan konsep wellness tourism pada potensi lingkungan sebagai sarana menciptakan aktivitas relaksasi, dimana pendekatan ini menekankan pada penataan ruang luar dan ruang dalam.

1.4. Lingkup Studi

1.4.1. Lingkup Substansial

Lingkup Substansial ditekankan pada Perancangan Wisata Air Baming Opak dengan pendekatan Wellness Tourism di Desa Canden.

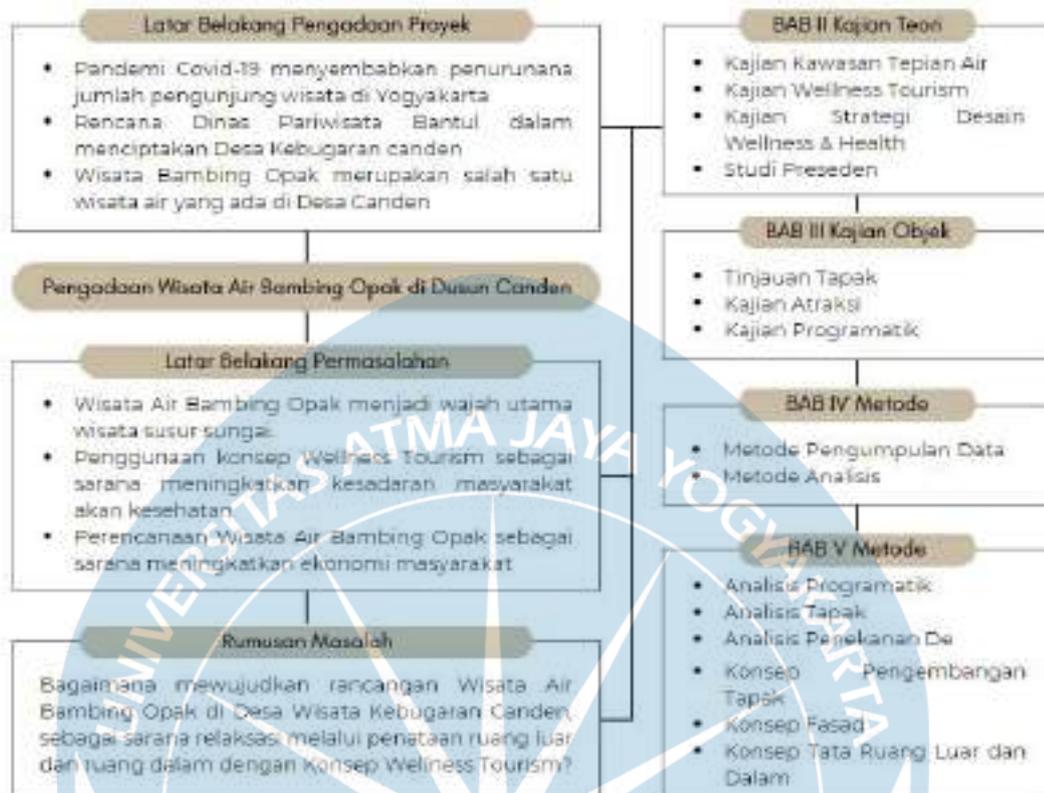
1.4.2. Lingkup Spasial

Lokasi proyek perancangan berada di Dusun Canden, Desa Canden, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.4.3. Lingkup Temporal

Wujud perancangan Wisata Air Baming Opak diharapkan dapat mawadahi fungsi yang ada hingga 15 tahun kedepan. Lingkup temporal yang dituju dapat mendukung terciptanya Desa Wisata Kebugaran Canden dengan meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Canden.

1.5. Alur Pikir



Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir
Sumber : Penulis 2022

1.6. Sistematika Penulisan

1. Pendahuluan

Bab 1 merupakan bab Pendahuluan yang berisikan latar belakang pemilihan objek dan latar belakang permasalahan. Latar belakang pemilihan objek berisikan objek apa yang akan dipilih dan dimana objek itu akan diwujudkan, latar belakang permasalahan berisikan spesifikasi objek, penekanan objek dan pendekatan objek. Selain itu bab 1 ini juga berisikan rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metode, dan sistematika penulisan.

2. Tinjauan Teoritis

Bab 2 merupakan bab Tinjauan Teoritis yang berisikan tentang tinjauan Pustaka, teori, dan pendekatan desain yang digunakan sebagai landasan dalam mewujudkan suatu rancangan.

3. Tinjauan Umum Proyek

Bab 3 merupakan bab Tinjauan Umum Proyek yang berisikan tentang kriteria lokasi objek studi.

4. Analisis dan Perancangan

Bab 4 merupakan bab Analisis dan Perancangan berisikan analisis data – data yang telah dikumpulkan dan dikaitkan dengan metode perancangan dan perancangan Wisata Air Baming Opak dengan pendekatan Wellness Tourism di Desa Canden.

5. Konsep Perancangan

Bab 5 merupakan bab Konsep Perancangan berisikan tentang usulan konsep rancangan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lapangan melalui desain yang kredibel.

